



rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan-kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, dan diskusi kelas

3. Berdasarkan hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan pecahan dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Ini dapat dilihat dari rata-rata kelas IV pada siklus I dan siklus II adalah 71,62 dan 83,68, dari jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Sedangkan hasil prosentase ketuntasan siklus I dan siklus II adalah 34,48% dan 83,87%.

Hasil rata-rata skor nilai pada aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 64,45 menjadi 92,74. Sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan telah mengalami peningkatan yaitu dari 48,27% menjadi 77,24%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Penerapan metode *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan pecahan dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan menghitung dan hasil belajar siswa. Agar penerapan metode *Numbered Head Together (NHT)* dapat terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran, guru

hendaknya memotivasi siswa lebih ekstra, khususnya kepada siswa yang kurang aktif.

## 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## 3. Bagi peneliti berikutnya

Metode *Numbered Head Together (NHT)* dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan pecahan. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya guru lebih banyak memfasilitasi siswa dalam membangun keterkaitan-keterkaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa agar memudahkan siswa belajar sehingga hasil belajarnya pun meningkat.